

RINGKASAN

Program KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) merupakan program Pemerintah dalam hal pemanfaatan pekarangan rumah untuk mendukung ketersediaan pangan, diversifikasi pangan serta peningkatan pendapatan. Salah satu sasaran penerima program Pemerintah tersebut adalah KWT Mawar Merah RW 07 Kelurahan Pulasaren, Kota Cirebon. Kegiatan KRPL yang dilaksanakan oleh KWT Mawar Merah selama 2018 hingga 2021 masih belum produktif dan berkembang. Dengan lahan yang dimiliki seluas 150 m², semestinya KWT Mawar Merah mampu memproduksi sekitar 10.000 bibit per tahun, namun yang dihasilkan hanya sekitar 4000 bibit per tahun, serta pemasaran produk yang masih hanya dijual di area Kelurahan Pulasaren saja. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan Program KRPL yang dilaksanakan oleh KWT Mawar Merah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kegiatan KRPL KWT Mawar Merah serta mengetahui strategi yang paling tepat dalam pengembangan Program KRPL KWT Mawar Merah berdasarkan strategi alternatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan di RW 07 Kelurahan Pulasaren, Kecamatan Pekalipan, Kota Cirebon dan dilaksanakan pada bulan September 2021, serta melibatkan 25 responden yaitu seluruh anggota aktif KWT Mawar. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan kegiatan KRPL KWT Mawar Merah, analisis uji validasi dan reliabilitas kuesioner, analisis *IFE* dan *EFE*, analisis *SWOT* kemudian yang terakhir adalah analisis *QSPM* yaitu untuk menentukan strategi yang paling tepat diterapkan untuk Program KRPL yang dilaksanakan oleh KWT Mawar Merah.

Berdasarkan dari hasil analisis Matriks *IFE* dapat diketahui faktor kekuatan utama yang mempengaruhi kegiatan KRPL KWT Mawar Merah adalah ketersediaan fasilitas dengan total skor tertinggi sebesar 0,510. Sedangkan faktor kelemahan utama adalah kurangnya pengetahuan anggota di bidang pertanian dengan total skor tertinggi sebesar 0,464. Dari hasil analisis Matriks *EFE* dapat diketahui peluang utama yang mempengaruhi kegiatan KRPL KWT Mawar Merah adalah kemudahan akses pasar dengan total skor tertinggi sebesar 0,407 Faktor ancaman utama yaitu kondisi cuaca yang tidak menentu dengan total skor tertinggi sebesar 0,429. Berdasarkan analisis matriks *SWOT* dan analisis *QSPM*, diperoleh strategi prioritas yang dapat diterapkan untuk pengembangan Program KRPL yaitu meningkatkan produksi melalui perluasan area Titik Lokus dan membuat teknologi filtrasi air sederhana dengan nilai skor *TAS* tertinggi sebesar 5,984. Sedangkan alternatif strategi lainnya yang dapat diterapkan: (1) meningkatkan kualitas produk (2) meningkatkan komunikasi dengan pemerintah dan perusahaan serta membangun kerja sama baru dengan institusi pendidikan di bidang pertanian, (3) memperluas area pemasaran dengan meningkatkan *skill* pemasaran, (4) meningkatkan prestasi kejuaraan lomba, serta (5) memperbaiki pengelolaan administrasi terutama pencatatan keuangan.

SUMMARY

KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) is a government program in terms of the utilization of home yards to support food supplies availability, food diversification and increased income. One of the target recipients of KRPL is KWT Mawar Merah RW 07 Pulasaren Village, Cirebon City. KRPL activities that implemented by KWT Mawar Merah during 2018 to 2021 are still not productive and growing. With an area of 150m², KWT Mawar Merah should be able to produce about 10,000 seeds per year, but the resulted is only 4000 seeds per year and marketing of products that are still only sold in Pulasaren Village. Therefore, further research is needed to find out the strategies that can be applied to develop the KRPL Program which implemented by KWT Mawar Merah. This study aims to determine the internal factors and external factors which affect the activities of KRPL KWT Mawar Merah and determine the most appropriate strategy to developing the KRPL program based on alternative strategies.

The research method used was case study method. This research was conducted at RW 07 Pulasaren Village, Pekalipan Subdistrict, Cirebon City, was conducted in September 2021, involved with 25 respondents which are active members of KWT Mawar Merah who were considered to understand all condition and process of KRPL activities. The analysis used in this study is descriptive analysis that used to described all activities of KRPL that carried by KWT Mawar Merah, analysis of validation and reliability used to tested of questionnaires, analysis of IFE and EFE used to found out the internal and external factors that affected KRPL activities, SWOT analysis to formulated strategies, then the last is QSPM analysis that used to determined priority of strategy which can applied to the KRPL program based on alternatif strategies.

Based on the results of the IFE Matrix analysis could be known the main strength factor that affected the activities of KRPL KWT Mawar Merah was the availability of facilities, with the highest total score is 0.510. The main weakness factors were the lack of knowledge of members in agriculture with the highest total score of 0.464. The results of the EFE Matrix analysis could be known the main opportunities that affect the activities of KRPL KWT Mawar Merah was the ease of market access with the highest total score of 0.407. The main threat factors were unpredictable of weather conditions with the highest total score of 0.429. Based on SWOT matrix analysis and QSPM analysis, a priority strategy that could be applied to the development of KRPL is increased production through expansion of Titik Locus area and develop water filtration technology with the highest TAS score value of 5,984. While other alternative strategies that could be applied: (1) improve a quality of product through market research, packaging, and learn about product storage, (2) improve communication with governments and companies then building new cooperation with educational institutions in agriculture, (3) expand marketing area with improve marketing skills, (4) improve achievement in competition, and (5) improving administrative management include financial record.